

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT  
MASYARAKAT MUSLIM MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)**

**Ayu Retno Sari**

Email: ayuretno65@gmail.com

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. Faktor-faktor tersebut adalah lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim di Kabupaten Bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah.

**Kata kunci:** Kurangnya Minat, Lokasi, Fasilitas Pelayanan, Pengetahuan, Promosi.

*Abstract: This study aims to analyze factors affecting the Muslim community's lack of willingness in Bantul Regency, Yogyakarta to save in islamic bank. The factors are location, service, knowledge, and promotion. This research has primer data by spreading questionnaire to 100 Muslim respondents in Bantul Regency. They are not saving their money in islamic bank. The method is multiple linear regression.*

*According to the analysis, the result shows that service, knowledge, and promotion affect significantly and positively towards the muslim community's lack of willingness in Bantul Regency to save in islamic bank. Meanwhile, the location affects significantly and negatively towards the muslim community's lack of willingness in Bantul Regency to save in islamic bank.*

**Keywords:** *lack of willingness, location, service, knowledge, promotion.*

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dunia terus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Negara maju maupun negara berkembang terus menunjukkan perubahan dan perkembangannya, seperti di Indonesia. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari segi teknologi, pembangunan, maupun industri. Dalam dunia industri bisnis, antar produsen bersaing guna memenuhi kepuasan

konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik agar konsumen tertarik dengan produk atau jasa yang ditawarkan.

Demikian juga dengan industri perbankan yang terus menunjukkan perkembangannya. Krisis moneter yang menimpa Indonesia beberapa tahun yang lalu tepatnya tahun 1997/1998, berdampak besar pada industri perbankan. Banyak bank-bank konvensional yang dilikuidasi karena mengalami *negative spread*. Hanya bank syariah (yang menggunakan sistem bagi hasil) yang dapat bertahan karena tidak dibebani kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada nasabahnya, karena hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh bank. Bank syariah dapat menunjukkan kinerja yang relatif baik dibandingkan lembaga perbankan konvensional (Rismayanti, 2005). Dengan kejadian tersebut pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan perbankan syariah menjadi salah satu pusat keuangan syariah internasional.

Hingga tahun 2014 terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 32 Unit Usaha Syariah (UUS), namun hanya 3 BUS/UUS yang mencapai pangsa aset 10 persen dari BUK induknya. Skala aset mayoritas bank syariah masih berkisar 2,4 persen hingga 9,3 persen dari aset BUK induk. Secara keseluruhan pangsa pasar perbankan syariah nasional pada tahun 2015 masih dibawah target yaitu 4,7 persen. Dalam mencapai target bukanlah hal yang mudah, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya ekspansi aset perbankan syariah yaitu kondisi permodalan yang terbatas. Dari 12 BUS, 10 BUS memiliki modal inti kurang dari Rp 2 Triliun dan tidak ada BUS dengan modal inti melebihi Rp 5 Triliun. Dampaknya, bank-bank syariah menjadi kurang leluasa untuk mengembangkan infrastruktur baik berupa jaringan kantor cabang, ATM, maupun teknologi informasi yang handal.

Indonesia dengan penduduk muslim terbesar seharusnya mampu mewujudkan keuangan syariah yang lebih baik lagi. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama dengan masyarakat. Berdasarkan sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010,

pemeluk agama islam di Pulau Jawa rata-rata mencapai 90 persen, seperti di Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan jumlah penduduk 912.935 jiwa didominasi oleh pemeluk agama islam yaitu sebesar 874.249 jiwa atau 95,76 persen.

Namun, tidak semua masyarakat muslim di Kabupaten Bantul menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar perbankan syariah di Yogyakarta pada tahun 2015 mencapai 7,9 persen, meskipun pangsa pasar perbankan syariah masih berada diatas pangsa pasar nasional yang hanya tumbuh sebesar 4,7 persen. Disisi lain, pertumbuhan aset perbankan syariah pada triwulan III 2015 hanya tumbuh sebesar 23,64 persen yoy lebih rendah dari triwulan III 2014 yaitu tumbuh sebesar 31,06 persen yoy. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih melakukan transaksi di bank konvensional dengan berbagai macam alasan, diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh hadiah dan bonus yang ditawarkan lebih menggiurkan, pelayanan bank syariah masih kalah cepat dengan konvensional, bunga yang diberikan lebih besar, belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional daripada bank syariah.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah faktor lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

## **Landasan Teori**

### **1. Bank Syariah**

Bank syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-

prinsip syari'ah islam, yang dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist nabi SAW (Muhammad, 2015).

Prinsip utama yang digunakan dalam kegiatan syariah adalah sebagai berikut:

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- b. Melakukan kegiatan usaha perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- c. Memberikan zakat (Arifin, 2006).

## 2. Minat

Menurut Poerwadaminta (2006), minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat mengarahkan individu akan suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang.

Dengan kata lain dapat diartikan bahwa kurangnya minat adalah kurangnya ketertarikan dalam diri individu terhadap suatu hal yang muncul atas rasa senang atau tidak senang.

## 3. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi (Lupiyoadi, 2001). Menurut Huryati (2005), dalam penentuan lokasi erat kaitannya dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan, yang terpenting dalam lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat. Menentukan lokasi merupakan suatu tugas penting bagi pemasar, karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan. Lokasi kantor mempengaruhi minat nasabah untuk melakukan transaksi.

## 4. Fasilitas Pelayanan

Hardiansyah (2011), mendefinisikan pelayanan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu

pihak ke pihak lain. Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai akan dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat nyaman dengan bank syariah.

## 5. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2005). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

## 6. Promosi

Menurut Kotler (2002), promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya. Dalam mempromosikan produk hendaknya dapat dipertimbangkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertimbangan konsumen dalam memilih suatu produk, sehingga bentuk promosi yang diberikan harus mencakup hal-hal yang bersifat persuasif agar konsumen tertarik untuk menggunakan produk yang ditawarkan.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang tidak menabung di bank syariah, yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat.

### B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, disebut penelitian kuantitatif karena data yang dipakai berupa angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang pengumpulannya dilakukan melalui teknik kuisioner secara langsung dari sumbernya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta yang tidak menabung di bank syariah.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (Judgment Sampling) yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan peneliti (Suharyadi, 2004). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pada penelitian ini alat ukur variabel yang digunakan adalah *skala likert*.

## E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai alat untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner dan menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis menggunakan program statistik untuk mengolah data dengan program SPSS 15 dan Microsoft Excel 2010.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Obyek/Subjek Penelitian

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten dari 5 Kabupaten/Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak paling selatan dimana secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara  $7^{\circ} 44' 04''$  -  $8^{\circ} 00' 27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 12' 34''$  -  $110^{\circ} 31' 08''$  Bujur Timur, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulonprogo
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Kabupaten Bantul memiliki luas wilayah  $506,85 \text{ km}^2$  dan secara administratif terbagi menjadi 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 padukuhan, dengan jumlah penduduk 912.935 jiwa didominasi oleh pemeluk agama islam yaitu sebesar 874.249 jiwa atau 95,76 persen.

## Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf  $\alpha = 5\%$  atau bisa juga dilihat dari nilai tingkat signifikan pada analisis menggunakan program SPSS yang harus bernilai  $< 0.05$ . Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk. Pada kasus ini, besarnya  $df$  dapat dihitung  $30-2 = 28$  dengan *alpha* 0.05 ( $\alpha$  5%), maka didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.3610 dengan jumlah total keseluruhan sampel sebanyak 30 responden, dengan menggunakan uji dua sisi.

#### a. Variabel Kurangnya Minat

**TABEL 3.1**  
Hasil Uji Validitas Variabel Kurangnya Minat

Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
KurangnyaMinat1	0.824**	0.3610	0.000	Valid
KurangnyaMinat2	0.876**	0.3610	0.000	Valid
KurangnyaMinat3	0.716**	0.3610	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah dengan SPSS 15, 2015

#### b. Variabel Lokasi

**TABEL 3.2**  
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi

Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
Lokasi1	0.778**	0.3610	0.000	Valid
Lokasi2	0.852**	0.3610	0.000	Valid
Lokasi3	0.746**	0.3610	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah dengan SPSS 15, 2015

c. Variabel Fasilitas Pelayanan

**TABEL 3.3**  
Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Pelayanan

Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
FasilitasPelayanan1	0.705**	0.3610	0.000	Valid
FasilitasPelayanan2	0.464**	0.3610	0.000	Valid
FasilitasPelayanan3	0.791**	0.3610	0.000	Valid
FasilitasPelayanan4	0.790**	0.3610	0.000	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah dengan SPSS 15, 2015

d. Variabel Pengetahuan

**TABEL 3.4**  
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
Pengetahuan1	0.795**	0.3610	0.000	Valid
Pengetahuan2	0.662**	0.3610	0.000	Valid
Pengetahuan3	0.849**	0.3610	0.000	Valid

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 15, 2015

e. Variabel Promosi

**TABEL 3.5**  
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi

Item	r pearson correlation	r tabel	Signifikan	Kesimpulan
Promosi1	0.905**	0.3610	0.000	Valid
Promosi2	0.906**	0.3610	0.000	Valid
Promosi3	0.897**	0.3610	0.000	Valid

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 15, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil pengolahan data uji validitas variabel kurangnya minat, lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan nilai signifikansi yang bernilai dibawah 0.05. Dengan demikian masing-masing pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel kurangnya minat, lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2005), suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60. Perhitungan nilai *Cronbach Alpha* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.

**TABEL 3.6**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
KurangnyaMinat	0.694	Reliabel
Lokasi	0.703	Reliabel
Fasilitas Pelayanan	0.647	Reliabel
Pengetahuan	0.659	Reliabel
Promosi	0.886	Reliabel

Sumber: data primer, diolah dengan SPSS 15, 2015

Dari hasil pengujian diperoleh perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* dari kelima variabel diatas  $> 0.60$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan baik dari variabel independen maupun variabel dependen adalah reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.7**  
Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41015769
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		.621
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* ini menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,621 dan *Asymp.sig* sebesar 0,835 lebih besar dari 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.

Hipotesis dalam uji multikolinearitas adalah:

- 1) H<sub>0</sub>: VIF < 10 artinya tidak terkena multikolinearitas.
- 2) H<sub>a</sub>: VIF > 10 artinya terkena multikolinearitas.

**TABEL 3.8**  
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Lokasi	0.643	1.554	Non multikolinearitas
Fasilitas Pelayanan	0.626	1.598	Non multikolinearitas
Pengetahuan	0.474	2.108	Non multikolinearitas
Promosi	0.470	2.126	Non multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glejser. Dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya lebih besar dari 0.05.

**TABEL 3.9**  
Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Lokasi	0.815	Non heteroskedastisitas
Fasilitas Pelayanan	0.372	Non heteroskedastisitas
Pengetahuan	0.682	Non heteroskedastisitas
Promosi	0.364	Non heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah

Hasil perhitungan berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil signifikan > 0.05. Karena nilai signifikan > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan hasil uji dapat dilanjutkan.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

##### a. Uji T (Uji Parsial)

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS maka diperoleh data sebagai berikut:

**TABEL 3.10**  
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	2.291	0.700		3.272	0.001
LOKASI	-0.198	0.065	-0.254	-3.062	0.003
FASILITAS PELAYANAN	0.320	0.066	0.406	4.828	0.000
PENGETAHUAN	0.259	0.090	0.276	2.862	0.005
PROMOSI	0.323	0.083	0.379	3.912	0.000

a. Dependent Variabel: KURANGNYAMINAT  
Sumber: Data Primer diolah

Dari hasil regresi diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.254X_1 + 0.406X_2 + 0.276X_3 + 0.379X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- 1) Pengaruh variabel lokasi (X1) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0.003 < 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk tidak menabung di bank syariah. Pengaruhnya sebesar -0.254.

- 2) Pengaruh variabel fasilitas pelayanan (X2) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 4.828. Dengan demikian t hitung berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan, artinya terdapat pengaruh antara fasilitas pelayanan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. Pengaruhnya sebesar 0.406.

- 3) Pengaruh variabel pengetahuan (X3) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0.005 < 0.05$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 2.862. Dengan demikian t hitung berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. Pengaruhnya sebesar 0.276.

- 4) Pengaruh variabel promosi (X4) terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar 3.912. Dengan demikian t hitung berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di

Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. Pengaruhnya sebesar 0.379

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian uji f membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh inflasi, persepsi masyarakat, efisiensi uang logam terhadap penggunaan uang logam di Kabupaten Pulau Morotai. Hasil ujinya sebagai berikut:

**TABEL 3.12**  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	272.294	4	68.074	32.850	.000 <sup>a</sup>
Residual	196.866	95	2.072		
Total	469.160	99			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, LOKASI, PENGETAHUAN, PRODUK, FASILITASPELAYANAN

b. Dependent Variable: KURANGNYAMINAT

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 32.850 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi

**TABEL 3.13**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.563	1.43954	2.102

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, LOKASI, FASILITASPELAYANAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KURANGNYAMINAT

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda ditemukan hasil dari jumlah sampel 100 responden dengan nilai R square sejumlah 0.580 yang dapat diartikan bahwa variabel independen lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi menjelaskan variasi dari variabel dependen kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah (Y) sebanyak 58%, sisanya 42% kurangnya minat masyarakat muslim Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### **Hasil Analisis**

1. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap kurangnya minat.

Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut dalam pemenuhan kebutuhannya. Basu Swastha dan Irawan (2003), menyatakan bahwa lokasi adalah letak atau toko pengecer pada daerah yang strategis dapat memaksimalkan laba. Akan tetapi, keberadaan lokasi bukan merupakan tolak ukur dalam menentukan kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Karena sebagian besar masyarakat bantul telah memiliki kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar menurut Kabupaten/Kota dan jenisnya di provinsi D.I. Yogyakarta, dari tahun 2009 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.14:

**TABEL 3.14**

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta

No	Tahun	Jumlah Kendaraan
1	2009	320.190
2	2010	348.931
3	2011	383.849
4	2012	420.780
5	2013	461.187
6	2014	514.982

Sumber: Kantor Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta

Peningkatan jumlah kendaraan ini menunjukkan bahwa lokasi sudah tidak menjadi tolak ukur seseorang untuk menjadi nasabah di bank syariah, karena rata-rata masyarakat telah memiliki kendaraan.

2. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fasilitas pelayanan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa fasilitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kurangnya minat.

Pelayanan bank kepada nasabah merupakan upaya bank untuk memberikan pelayanan terbaik, sehingga masyarakat tertarik untuk melakukan kegiatan transaksi dengan bank syariah, dan pada akhirnya akan tercipta nasabah yang loyal terhadap bank. Dengan pelayanan bank syariah yang memadai akan memberikan ketertarikan bagi masyarakat, sehingga mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim untuk menabung di bank syariah. Karena pelayanan merupakan bagian penting dalam industri perbankan baik itu dalam bentuk fisik maupun sumber daya manusianya.

Pelayanan bank bentuk fisik seperti mesin atm, gedung bank syariah dan teknologi yang digunakan. Sedangkan pelayanan bank dalam bentuk sumber daya manusia yaitu seperti kecepatan pelayanan, kecepatan interaksi dan profesionalisme. Apabila pelayanan pada bank syariah tidak memadai maka pada akhirnya akan meningkatkan kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

3. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap kurangnya minat.

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa bank syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui konstruksi dalam kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa serta sistem bagi hasil masih amat terbatas.

Hasil ini dapat dilihat dari besarnya jumlah responden yaitu 49% adalah mahasiswa, 27% adalah pegawai swasta, 6% adalah PNS, petani adalah 1%, polri adalah 1%, wiraswasta adalah 10% dan ibu rumah tangga adalah 8% yang memiliki pengetahuan tentang produk bank maupun sistem pada bank syariah yang masih terbatas. Karena minimnya pengetahuan yang masyarakat miliki sehingga masyarakat lebih nyaman menggunakan jasa perbankan konvensional. Sehingga pengetahuan mempengaruhi kurangnya minat masyarakat di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

4. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap kurangnya minat.

Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau bank syariah untuk menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya dan membujuk konsumen sasaran agar membelinya atau menggunakan jasa perbankan syariah. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh bank syariah perlu menjadi pertimbangan karena

promosi memiliki pengaruh yang cukup besar di antara variabel fasilitas pelayanan dan lokasi. Karena kurangnya promosi yang dilakukan bank syariah yang bersifat persuasif dan kurangnya pendekatan langsung kepada masyarakat, sehingga masyarakat kurang tertarik untuk melakukan transaksi di bank syariah.

#### IV. PENUTUP

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) dapat disimpulkan variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi secara individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi dibawah nilai *alpha* ( $\alpha = 0.05$ ), sedangkan variabel lokasi secara individu berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi dibawah nilai *alpha* ( $\alpha = 0.05$ ).
2. Berdasarkan hasil uji F (uji serempak) dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel independen (lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah perlu melakukan pemenuhan fasilitas pelayanan baik dari segi fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Dari segi fisik seperti: penambahan jumlah mesin ATM yang masih terbatas, serta pemenuhan teknologi yang modern (mesin setoran tunai).
2. Bank syariah perlu melakukan promosi baik itu melalui media elektronik, pendekatan langsung kepada masyarakat, atau bahkan dengan memberikan bonus-bonus kepada nasabah bank syariah yang nantinya akan berdampak pada masyarakat umum. Selain itu, dengan promosi yang baik akan menambah pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan islam khususnya faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah.

### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang tidak terlalu besar yaitu hanya di Kabupaten Bantul saja.
2. Kuesioner yang digunakan peneliti masih kurang sempurna dalam menggali informasi responden.
3. Teori yang digunakan peneliti masih terlalu sedikit sehingga memiliki kontribusi penelitian yang kurang luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Antonio, S., 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Gema Insani, Jakarta.

Arifin, Z., 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Pustaka Alvabet, Jakarta.

Assauri, S., 1999, *Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi*, PT. Raja Persada, Jakarta.

Badan Pusat Statistik, *DIY dalam Angka 2015*, D.I. Yogyakarta.

- Basu Swastha, DH dan Irawan, 2003, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Gujarati, D., 2003, *Ekonometri Dasar*, Terjemahan: Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta.
- Hantoro, S., 2005, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Hardiansyah, 2011, *Kualitas Pelayanan Publik: Konsep, Dimensi, Indikator, Implementasinya*, Gava Media, Yogyakarta.
- Huryati, R., 2005, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Alfabeta, Bandung.
- Jasa, F. Z., 2014, “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung di Bank Syariah”, *Muamalat Syariah*.
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Triwulan III 2014, Yogyakarta.
- Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Triwulan III 2015, Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2012, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kotler, P., 2002, *Manajemen Pemasaran*, Jilid II Edisi Milenium, Prenhallindo, Jakarta.
- Lupiyoadi, R., 2001, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, Jakarta.
- Lupiyoadi, R., dan Hamdani, A., 2006, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Salemba Empat, Jakarta.
- Machmudah, R., 2009, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Cimb Niaga Syariah Cabang Semarang”, Skripsi IAIN Semarang Ekonomi Islam.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMPYKPN, Yogyakarta.
- Nazaruddin, I., dan Basuki, A. T., 2015, *Analisis Statistik dengan SPSS*, Danisa Media, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, 2005, *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan, Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019, [http://www.ojk.go.id/Files/box/roadmap-pbs\\_2015-2019.pdf](http://www.ojk.go.id/Files/box/roadmap-pbs_2015-2019.pdf). Diakses tanggal 05 Oktober 2015 pk 10.00 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, <http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah>. Diakses tanggal 05 Oktober pk 13.00 WIB.
- Poerwadaminta, W., 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta.
- Potter, P., and Perry, A, 2005, *Buku Ajar Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, (Yasmin Asih [et al], penerjemah) Edisi 4, EGC, Jakarta.
- Prasetijo, R., dan Ihalauw, J. J., 2005, *Perilaku Konsumen*, Andi, Yogyakarta.
- Pratama, F. A., 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah BMT di Yogyakarta ( Studi Kasus BMT Beringharjo, BMT tamzis, dan BMT Bina Ihsanul Fikri), *Ekonomi*.
- Rismayanti, Fenty., 2005, Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Simorangkir, I., 2014, Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarsono, H., 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi, P. S., 2004, *Statistik Untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Salemba Empat, Jakarta.
- Supranto, 1997, *Penurunan Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, PT. Renika Cipta, Jakarta.
- Sutanto, A., 2002, *Kewiraswastaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wawan, A., dan Dewi, M., 2011, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Wibowo, E., dan Widodo, U. H., 2005, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Yudhiartha, C. V., 2012, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Mega Mitra Syariah Cabang Sragen)” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yupitri, E., dan Sari, R. L. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 1, No. 1, Desember.